

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah melalui penelitian deskriptif. Menurut sugiyono (2008:11), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya”.

b. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang yang beralamat di Jalan Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara 20157. Telepon 061-8888 0300.

c. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dimulai dari bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Juli 2014.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	2014																2015			
		Jul				Agt				Sept				Okt				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan data	■	■	■	■																
2	Bimbingan Proposal Skripsi				■	■	■	■													
3	Seminar Proposal							■													
3	Penulisan Skripsi								■	■	■	■	■								
4	Seminar Hasil													■							
5	Meja Hijau																				■

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Fathoni (2006:102) “Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Kualanamu dari tahun 2012 s/d 2013.

b. Sampel

Menurut Fathoni (2006:102) , “Sampel merupakan wakil sah bagi populasi sasaran, bukan bagi seluruh populasi sampling”. Dalam pemilihan sampel, penulis menggunakan metode Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah dimana semua populasi menjadi sampel penelitian. Sample dalam penelitian ini adalah Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Kualanamu sejak tahun 2010 sampai tahun 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan tanya jawab secara langsung kepada staf akuntansi dan keuangan PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Kualanamu untuk memperoleh data.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan berkas dokumen yang berkaitan dengan akuntansi aktiva tetap di perusahaan yang diteliti.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri antara lain data mengenai sejarah

singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data-data lain yang berhubungan dengan permasalahan.

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan data dan kemudian menganalisisnya serta membandingkan dengan teori, lalu diambil kesimpulan yang selanjutnya dapat diberikan saran.



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, Analisis akuntansi aktiva tetap Psak No. 16 pada PT Angkasa Pura II (Persero) Bandara Udara International Kualanamu yang meliputi pengertian, penggolongan, perolehan, penyusutan, biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aktiva tetap, penghentian aktiva tetap dan penyajiannya di neraca telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Dimana PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara International Kualanamu hanya menggunakan 3 dari 6 cara perolehan aktiva tetap yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan dan hanya menggunakan metode penyusutan garis lurus dalam perhitungan penyusutan aktiva tetapnya.

No.	Pembahasan	PSAK No.16	PT Angkasa Pura II	Keterangan
1	Pengertian Aktiva Tetap	Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode	Aktiva berwujud yang secara relatif permanen, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan perusahaan dan secara finansial memenuhi	sesuai

			kriteria kapitalisasi	
2.	Penggolongan Aktiva Tetap	Pengelompokan aktiva berdasarkan sifat dan kegunaan yang sama dalam operasi normal entitas.	Pengelompokan aktiva tetapnya berdasarkan jenis yang diklasifikasikan menurut kepentingan atau fungsinya.	sesuai
3.	Perolehan Aktiva Tetap	<ul style="list-style-type: none"> -Pembelian tunai - Perolehan yang ditangguhkan (kredit) -Pertukaran dengan surat-surat berharga -Diperoleh dari hadiah atau donasi -Aktiva yang dibuat/dibangun sendiri -Diperoleh dengan cara pertukaran 	<ul style="list-style-type: none"> -Pembelian tunai -Perolehan dengan dibangun sendiri -Perolehan dengan menerima hadiah/donasi 	Perusahaan hanya menggunakan 3 cara perolehan saja.
4.	Penyusutan Aktiva Tetap	PSAK No. 17	Metode garis lurus (<i>straight line method</i>)	Perusahaan hanya menggunakan satu metode penyusutan yang ada pada PSAK No.17
5.	Pengeluaran	-Biaya Pengeluaran	-Biaya	sesuai

	Selama Penggunaan Aktiva Tetap	modal (biaya reparasi/pemeliharaan, biaya penggantian, biaya perbaikan, penambahan) -Biaya Pengeluaran Pendapatan	penambahan dan perluasan -biaya reparasi	
6.	Penghentian Aktiva Tetap	Aktiva tetap dapat dihentikan pemakaiannya apabila: -umur ekonomis habis -Rusak -biaya yang dikeluarkan atas perawatan lebih besar dari manfaat yang diberikan	Aktiva tetap dapat dihentikan pemakaiannya apabila: -umur ekonomis habis -Rusak -biaya yang dikeluarkan atas perawatan lebih besar dari manfaat yang diberikan	sesuai
7.	Penyajian Aktiva Tetap di Neraca	Aktiva tetap yang disajikan dineraca harus sebesar nilai buku dan berada di sisi debit.	Perusahaan mencantumkan seluruh aktivitya sebesar nilai perolehan yaitu harga beli ditambah	sesuai

			biaya-biaya yang dikeluarkan hingga aktiva tersebut siap digunakan. Dan dicatat pada sisi debit di neraca.	
--	--	--	--	--

B. Saran

Dari simpulan diperoleh bahwa Analisis akuntansi aktiva tetap Psak No. 16 pada PT Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara Internasional Kualanamu telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian tidak ada saran yang diberikan.